

**ANALISIS TINDAK TUTUR ILOKUSI DIREKTIF DAN EKSPRESIF
DALAM SERIAL ANIMASI *DHOT DESIGN* EPISODE *HUJAN DI MATAMU*
KARYA INDRA BADHOT DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

**OLEH
ZONA ALVIAN SAPUTRA
312022014**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
APRIL 2026**

**ANALISIS TINDAK TUTUR ILOKUSI DIREKTIF DAN EKSPRESIF
DALAM SERIAL ANIMASI *DHOT DESIGN* EPISODE *HUJAN DI MATAMU*
KARYA INDRA BADHOT DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**OLEH
ZONA ALVIAN SAPUTRA
312022014**

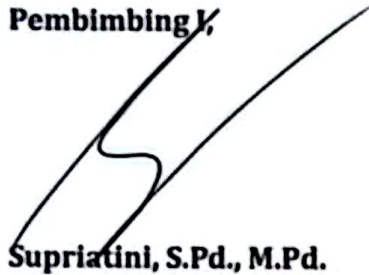
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
APRIL 2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dibuat oleh Zona Alvian Saputra diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Palembang, 13 April 2026

Pembimbing I,



Supriatini, S.Pd., M.Pd.

Palembang, 13 April 2026

Pembimbing II,



Dr. H. Haryadi, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh Zona Alvian Saputra ini telah dipertahankan di depan penguji pada 18 April 2026.

Dewan Penguji,

Supriatini, S.Pd., M.Pd.

Ketua

Dr. H. Haryadi, M.Pd.

Anggota

Drs. H. Refson, M.Pd.

Anggota

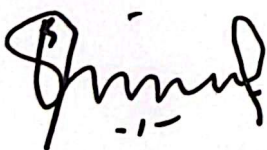
Mengetahui

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa Indonesia,

Mengesahkan

Dekan FKIP UM Palembang



Surismiati, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0204037302



Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd.

NIDN. 0023036701

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zona Alvian Saputra
NIM 312022014
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Telp/Hp 083163716140

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

ANALISIS TINDAK TUTUR ILOKUSI DIREKTIF DAN EKSPRESIF DALAM SERIAL ANIMASI *DHOT DESIGN* EPISODE *HUJAN DI MATAMU* KARYA *INDRA BADHOT* DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apabila dikemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, 13 April 2026

Yang menyatakan,



Zona Alvian Saputra

NIM. 312022014

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

“Maka bersabarlah, karena janji Allah itu benar”

(QS. Ar-Rum: 60)

“Sebab Tuhan tlah berjanji setelah sempit ada kemudahan”

(Bersenja Gurau-Raimlaode)

Persembahaan:

Skripsi ini kutulis melalui proses yang tidak mudah. Dengan rasa syukur dan cinta, karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

❖ *Babakku Rudi Hartono dan Mamakku Heni Tuti.*

Terima kasih atas semua perjuangan, doa, dan dukungan yang tidak pernah berhenti. Babak yang selalu berusaha memenuhi semuanya dalam keadaan apa pun, dan Mamak yang selalu mendoakan serta menguatkanmu bahkan saat aku ragu pada diri sendiri. Aku mungkin belum bisa membalas semuanya, tapi skripsi ini menjadi bukti bahwa aku berusaha tidak menyia-nyiakan setiap pengorbanan dan harapan kalian. Semoga langkah kecil ini bisa menjadi awal untuk membuat Babak dan Mamak bangga.

❖ *Kedua kakak perempuanku, Meilani Aprilia dan Nira Patricia.*

Terima kasih karena selalu hadir dalam setiap prosesku, bahkan saat aku merasa lelah dan ingin menyerah. Semangat yang kalian berikan membuatku tetap bertahan dan tidak merasa sendiri. Skripsi ini juga menjadi bagian dari doa dan kebaikan kalian selama ini.

❖ *Kakak iparku, Zulfi Manggara, serta kedua ponakanku, El Gibran Manggara dan El Lora Naomi Manggara. Terima kasih untuk kakak iparku yang mungkin tidak banyak bicara, tetapi selalu hadir melalui bantuan dan perhatian yang nyata. Untuk kedua ponakanku, tawa sederhana kalian menjadi penghibur di tengah lelahnya proses ini. Tanpa disadari, kalian semua menjadi alasan aku bisa terus bertahan hingga sejauh ini.*

ABSTRAK

Saputra, Zona Alvian, 2026. Analisis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Dan Ekspresif Dalam Serial Animasi *Dhot Design* Episode *Hujan Di Matamu* Karya Indra Badhot Dan Kontribusinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang, Pembimbing (I) Supriatini, S.Pd., M.Pd. (II) Dr.H. Haryadi, M.Pd.

Kata kunci: Pragmatik, tindak tutur ilokusi, direktif, ekspresif, animasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk tindak tutur ilokusi direktif dan ekspresif dalam serial animasi *Dhot Design* episode *Hujan di Matamu* karya Indra Badhot serta kontribusinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya memahami penggunaan bahasa dalam konteks komunikasi melalui kajian pragmatik, khususnya tindak tutur ilokusi yang tidak hanya memuat makna ujaran, tetapi juga maksud dan fungsi komunikatifnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi. Data penelitian berupa tuturan tokoh dalam dialog animasi yang mengandung tindak tutur ilokusi direktif dan ekspresif. Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan mendeskripsikan bentuk serta fungsi tindak tutur berdasarkan teori Searle. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindak tutur direktif dalam animasi ini meliputi bentuk perintah, permintaan, ajakan, dan nasihat, sedangkan tindak tutur ekspresif meliputi ungkapan perasaan seperti terima kasih, permintaan maaf, pujian, dan empati. Kedua jenis tindak tutur tersebut digunakan secara dominan dalam interaksi antartokoh dan mencerminkan hubungan sosial serta kondisi emosional dalam percakapan. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, khususnya dalam materi teks negosiasi dan teks drama karena menekankan penggunaan bahasa dalam konteks komunikasi. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar untuk membantu siswa memahami berbagai bentuk tuturan serta meningkatkan keterampilan berbicara dan bersosialisasi dengan penggunaan bahasa yang santun dan sesuai konteks. Selain itu, pemanfaatan animasi sebagai media pembelajaran menjadikan proses belajar lebih menarik, kontekstual, dan efektif.

ABSTRACT

Saputra, Zona Alvian. 2026. *An Analysis of Directive and Expressive Illocutionary Speech Acts in the Dhot Design Animated Series Episode "Hujan di Matamu" by Indra Badhot and Its Contribution to Indonesian Language Learning in Senior High School. Undergraduate Thesis. Indonesian Language Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Palembang. Advisors: (I) Supriatini, S.Pd., M.Pd. (II) Dr. H. Haryadi, M.Pd.*

Keywords: *Pragmatics, illocutionary speech acts, directive, expressive, animation. This study aims to analyze the forms of directive and expressive illocutionary speech acts in the animated series Dhot Design episode Hujan di Matamu by Indra Badhot and its contribution to Indonesian language learning. This research is motivated by the importance of understanding the use of language in the context of communication through the study of pragmatics, especially illocutionary speech acts that not only contain the meaning of the utterance, but also its communicative purpose and function. The method used in this study is a qualitative descriptive method with data collection techniques in the form of observation and documentation. The research data are in the form of character utterances in animated dialogues that contain directive and expressive illocutionary speech acts. Data analysis was carried out by identifying, classifying, and describing the forms and functions of speech acts based on Searle's theory. The results of the study show that directive speech acts in this animation include commands, requests, invitations, and advice, while expressive speech acts include expressions of feelings such as gratitude, apology, praise, and empathy. Both types of speech acts are used predominantly in interactions between characters and reflect social relationships and emotional conditions in conversations. This research contributes to Indonesian language learning in high school, particularly in negotiation texts and drama texts, as it emphasizes the use of language in a communicative context. The results can be used as teaching materials to help students understand various forms of speech and improve their speaking and social skills through polite and contextual language use. Furthermore, the use of animation as a learning medium makes the learning process more engaging, contextual, and effective.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Analisis Tindak Tutur Ilokusi Direktif dan Ekspresif dalam Serial Animasi Dhot Design Episode Hujan di Matamu Karya Indra Badhot dan Kontribusinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”* dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa proses penyelesaiannya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Supriatini, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi, serta kepada Bapak Dr. H. Haryadi, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan saran dan masukan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ibu Surismiati, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan dukungan selama masa perkuliahan, serta kepada Ibu Ayu Wulandari, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi yang telah membantu dalam kelancaran proses akademik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.

Rasa terima kasih yang tulus penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Ayah Rudi Hartono dan Ibu Heni Tuti, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan yang tiada henti. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada saudara perempuan, Meilani Aprilia dan Nira Patricia, yang selalu memberikan semangat dan dukungan. Tidak lupa kepada teman-teman seperjuangan serta semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pragmatik dan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Penulis, 13 April 2026



Zona Alvian Saputra

NIM 312022014

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI	xi
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah/Operasional	7
BAB II.....	9
KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Tori	9
1. Pengertian Analisis	9
2. Pengertian Praktik.....	9
3. Tindak Tutur	10
4. Tindak Tutur Ilokusi Direktif.....	14
a. Tindak Tutur Direktif Permintaan	15
b. Tindak Tutur Direktif Pertanyaan	15
c. Tindak Tutur Direktif Perintah	15
d. Tindak Tutur Direktif Larangan	16
e. Tindak Tutur Direktif Nasihat.....	16
f. Tindak Tutur Direktif Ajakan	17
5. Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif.....	17
a. Tindak Tutur Ekspresif Berterima Kasih.....	19
b. Tindak Tutur Ekspresif Meminta Maaf.....	19
c. Tindak Tutur Ekspresif Mengucapkan Selamat.....	20

d. Tindak Tutur Ekspresif Memuji.....	20
e. Tindak Tutur Ekspresif Mengkritik	20
f. Tindak Tutur Ekspresif Mengeluh.....	21
g. Tindak Tutur Ekspresif Menyalahkan	21
B. Kajian Penelitian yang Relevan	25
BAB III.....	27
METODE PENELITIAN.....	27
A. Metode Penelitan.....	27
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
C. Sumber Data Penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV.....	32
HASIL PENELITIAN.....	32
A. Hasil Penelitian.....	32
1. Tampilan Animasi Dhot Design	32
2. Sinopsis Animasi Dhot Design Episode Hujan di Matamu	33
B. Temuan Penelitian.....	33
1. Struktur Tokoh Produksi Animasi.....	34
2. Profil Animator Animasi Dhot Design	34
3. Tokoh dan Karakter dalam Animasi Dhot Design	35
C. Analisis Tindak Tutur Ilokusi Direktif dan Ekspresif dalam Animasi Dhot Design Episode Hujan di Matamu	37
1. Tindak Tutur Ilokusi Direktif.....	38
2. Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif.....	77
D. Kontribusi Penelitian terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA	32
BAB V.....	106
PEMBAHASAAN	106
A. Tindak Tutur Ilokusi Direktif dan Ekspresif dalam Animasi Dhot Design Episode Hujan di Matamu	106
1. Tindak Tutur Ilokusi Direktif.....	106
2. Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif.....	107
B. Kontribusi Penelitian terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA	109

BAB VI.....	111
PENUTUP.....	111
A. Kesimpulan.....	111
B. Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA.....	114
DAFTAR LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel

4.1 Temuan Penelitian	34
4.2 Kutipan dialog dan Jenis-jenis Tindak Tutur	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar Channel Youtube Animasi Dhot Design	32
Gambar 4.1 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Permintaan	38
Gambar 4.2 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Permintaan	39
Gambar 4.3 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Permintaan	39
Gambar 4.4 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Permintaan	40
Gambar 4.5 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Permintaan	40
Gambar 4.6 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Permintaan	41
Gambar 4.7 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Permintaan	42
Gambar 4.8 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Permintaan	42
Gambar 4.9 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Permintaan	43
Gambar 4.10 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Permintaan	43
Gambar 4.11 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Permintaan	44
Gambar 4.12 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Permintaan	44
Gambar 4.1 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Pertanyaan.....	44
Gambar 4.2 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Pertanyaan.....	45
Gambar 4.3 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Pertanyaan.....	45
Gambar 4.4 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Pertanyaan.....	46
Gambar 4.5 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Pertanyaan.....	47
Gambar 4.6 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Pertanyaan.....	47
Gambar 4.7 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Pertanyaan.....	48
Gambar 4.8 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Pertanyaan.....	48
Gambar 4.9 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Pertanyaan.....	49
Gambar 4.10 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Pertanyaan	49
Gambar 4.11 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Pertanyaan	50
Gambar 4.12 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Pertanyaan	51
Gambar 4.13 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Pertanyaan	51
Gambar 4.14 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Pertanyaan	52
Gambar 4.1 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Perintah.....	52
Gambar 4.2 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Perintah.....	53

Gambar 4.3 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Perintah.....	54
Gambar 4.4 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Perintah.....	54
Gambar 4.5 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Perintah.....	55
Gambar 4.6 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Perintah.....	55
Gambar 4.7 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Perintah.....	56
Gambar 4.8 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Perintah.....	56
Gambar 4.9 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Perintah.....	57
Gambar 4.10 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Perintah	58
Gambar 4.11 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Perintah	58
Gambar 4.12 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Perintah	59
Gambar 4.1 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Larangan	59
Gambar 4.2 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Larangan	60
Gambar 4.3 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Larangan	60
Gambar 4.4 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Larangan	61
Gambar 4.5 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Larangan	62
Gambar 4.6 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Larangan	62
Gambar 4.7 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Larangan	63
Gambar 4.8 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Larangan	63
Gambar 4.9 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Larangan	64
Gambar 4.10 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Larangan	65
Gambar 4.11 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Larangan	65
Gambar 4.12 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Larangan	66
Gambar 4.1 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Nasihat.....	66
Gambar 4.2 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Nasihat.....	67
Gambar 4.3 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Nasihat.....	68
Gambar 4.4 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Nasihat.....	69
Gambar 4.5 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Nasihat.....	69
Gambar 4.1 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Ajakan	70
Gambar 4.2 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Ajakan	71
Gambar 4.3 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Ajakan	71
Gambar 4.4 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Ajakan	72
Gambar 4.5 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Ajakan	72

Gambar 4.6 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Ajakan	73
Gambar 4.7 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Ajakan	73
Gambar 4.8 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Ajakan	74
Gambar 4.9 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Ajakan	75
Gambar 4.10 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Ajakan.....	75
Gambar 4.11 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Ajakan.....	76
Gambar 4.12 Tindak Tutur Ilokusi Direktif Ajakan.....	76
Gambar 4.1 Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Terima Kasih	77
Gambar 4.2 Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Terima Kasih	77
Gambar 4.3 Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Terima Kasih	78
Gambar 4.4 Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Terima Kasih	78
Gambar 4.5 Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Terima Kasih	79
Gambar 4.6 Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Terima Kasih	79
Gambar 4.7 Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Terima Kasih	80
Gambar 4.1 Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Meminta Maaf.....	80
Gambar 4.2 Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Meminta Maaf	81
Gambar 4.3 Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Meminta Maaf	82
Gambar 4.4 Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Meminta Maaf	82
Gambar 4.5 Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Meminta Maaf	83
Gambar 4.6 Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Meminta Maaf	83
Gambar 4.7 Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Meminta Maaf	84
Gambar 4.8 Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Meminta Maaf	85
Gambar 4.9 Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Meminta Maaf	85
Gambar 4.10 Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Meminta Maaf.....	86
Gambar 4.1 Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Mengucapkan Selamat.....	86
Gambar 4.1 Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Memuji	87
Gambar 4.1 Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Mengkritik.....	88
Gambar 4.1 Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Mengeluh	88
Gambar 4.2 Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Mengeluh	89
Gambar 4.3 Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Mengeluh	90
Gambar 4.4 Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Mengeluh	90
Gambar 4.5 Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Mengeluh	91

Gambar 4.6 Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Mengeluh	92
Gambar 4.1 Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Menyalahkan	92
Gambar 4.2 Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Menyalahkan	93
Gambar 4.3 Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Menyalahkan	94
Gambar 4.4 Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Menyalahkan	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Proposal Skripsi
2. Usulan Judul Skripsi
3. Undangan Ujian Seminar Proposal
4. Daftar Hadir Seminar Proposal
5. Lembar Persetujuan Perbaikan Seminar Proposal
6. Surat Keputusan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi
7. Laporan Kemajuan Bimbingan
8. Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi
9. Surat Permohonan Skripsi
10. Undangan Ujian Skripsi
11. Riwayat Hidup

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah sistem lambang berupa bunyi ujaran yang dimanfaatkan sebagai media komunikasi oleh penuturnya. Suatu bahasa dianggap baik apabila berkembang melalui suatu tatanan atau aturan yang dipatuhi oleh penggunanya. Selain itu, bahasa berperan sebagai sarana komunikasi, alat pemersatu, serta media untuk beradaptasi (Wati dan Rohana, 2020:1). Sementara itu, menurut Putri dan Rosalina, (2023:338-339), bahasa merupakan sistem yang digunakan manusia untuk berinteraksi dan berkomunikasi dalam menyampaikan ide, gagasan, serta perasaan kepada mitra tutur. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia memerlukan sarana untuk mengekspresikan apa yang dirasakan. Melalui bahasa, seseorang dapat dengan mudah menyampaikan maksud atau perasaan yang ada dalam pikirannya. Komunikasi dikatakan efektif apabila mitra tutur mampu menangkap dan memahami tujuan dari ujaran penutur. Pemahaman tersebut akan semakin mudah tercapai apabila tuturan disertai dengan tindakan atau *acts* yang mendukung maksud pembicara.

Oleh karena itu, untuk memahami hubungan antara ujaran, tindakan, serta konteks situasi yang melatarbelakanginya, diperlukan suatu kajian yang tidak hanya menelaah struktur bahasa, tetapi juga penggunaan bahasa dalam komunikasi. Kajian tersebut dikenal sebagai pragmatik, yaitu cabang ilmu linguistik yang mengkaji bahasa berdasarkan cara penggunaannya dalam konteks tertentu.

Dalam kajian pragmatik, bahasa dipahami bukan hanya dari struktur gramatikalnya, melainkan dari bagaimana bahasa digunakan dalam konteks tertentu. Bambang dalam Mawarti, dkk. (2025:71), mengemukakan bahwa pragmatik merupakan cabang ilmu linguistik yang mengkaji bahasa dari segi cara penggunaannya dalam komunikasi. Kridalaksana dalam Halid (2021:72), menyatakan bahwa Pragmatik menegaskan adanya keterkaitan erat antara konteks dan bentuk ujaran yang dihasilkan dalam interaksi berbahasa.

Ujaran itu sendiri terdiri atas komponen-komponen yang disebut satuan informasi. Satuan informasi tersebut tidak bersifat tunggal, melainkan dapat membentuk sejumlah konfigurasi tertentu sesuai dengan tujuan dan maksud penutur dalam mengungkapkan bahasa.

Salah satu kajian utama dalam pragmatik adalah tindak tutur (*speech act*). Ariyanti dalam Putri (2023:339), tindak tutur adalah suatu tindakan yang dilakukan melalui ujaran. Artinya, ketika seseorang berbicara, ia tidak hanya menyusun dan menyampaikan kata-kata, tetapi juga sekaligus melakukan suatu tindakan. Misalnya memerintah, meminta, mengajak, atau mengekspresikan perasaan. Dengan kata lain, setiap ucapan yang dikeluarkan penutur memiliki fungsi sebagai tindakan yang nyata dalam komunikasi. Yule dalam Murti dkk. (2018:19), menegaskan bahwasanya dalam kajian pragmatik terkandung tiga jenis tindakan yang saling berkaitan. Pertama, tindak lokusi, yaitu tindak tutur dasar berupa penyusunan ungkapan linguistik yang memiliki makna. Kedua, tindak ilokusi, yakni tindak tutur yang menekankan maksud atau fungsi komunikatif dari ujaran tersebut. Ketiga, tindak perlokusi, yaitu tindak tutur yang diucapkan dengan harapan pendengar memahami dan memberikan respon tertentu sebagai akibat dari tuturan tersebut.

Dalam penelitian ini, tindak tutur yang dianalisis adalah bentuk tindak tutur ilokusi dengan menggunakan teori tindak tutur yang dikemukakan oleh Searle. Searle dalam Muttaqin (2024:310), menyatakan bahwa Tindak tutur ilokusi dapat dibedakan menjadi lima jenis, yaitu 1) asertif adalah tuturan yang berfungsi menyatakan suatu keadaan sesuai fakta. 2) deklaratif merupakan tuturan yang mampu mengubah suatu keadaan melalui pernyataan tertentu. 3) komisif adalah tuturan yang mengikat penutur untuk melakukan suatu tindakan di masa mendatang. 4) direktif merupakan tuturan yang dimaksudkan agar pendengar melakukan suatu tindakan sesuai kehendak penutur. 5) ekspresif adalah tuturan yang mengungkapkan perasaan atau sikap psikologis penutur terhadap suatu keadaan.

Dari kelima jenis tindak tutur ilokusi, penelitian ini memfokuskan kajian pada tindak tutur direktif dan tindak tutur ekspresif karena kedua jenis tuturan tersebut paling dominan dan relevan dengan karakter dialog dalam

animasi yang diteliti. Tindak tutur direktif banyak digunakan untuk menyampaikan perintah, permintaan, nasihat, dan ajakan antar tokoh sehingga memperlihatkan adanya upaya penutur memengaruhi tindakan mitra tutur. Sementara itu, tindak tutur ekspresif menonjol dalam pengungkapan perasaan, sikap, serta respons emosional tokoh terhadap situasi tertentu. Kedua jenis tindak tutur ini dianggap penting untuk dikaji karena mampu merepresentasikan dinamika hubungan sosial, strategi komunikasi, serta sikap psikologis penutur dalam konteks percakapan.

Adapun tindak tutur asertif, deklaratif, dan komisif tidak dijadikan fokus penelitian karena kemunculannya relatif terbatas dan tidak menjadi pusat interaksi dalam dialog yang dianalisis. Tindak tutur asertif cenderung berfungsi menyampaikan informasi atau pernyataan fakta, tindak tutur deklaratif memerlukan otoritas tertentu untuk mengubah suatu keadaan melalui ujaran, sedangkan tindak tutur komisif berkaitan dengan janji atau komitmen tindakan di masa mendatang yang tidak dominan dalam episode tersebut. Oleh karena itu, pembatasan pada tindak tutur direktif dan ekspresif dilakukan agar penelitian lebih terarah, mendalam, dan sesuai dengan tujuan kajian.

Fenomena tindak tutur dapat diamati melalui berbagai media, media itu adalah serial animasi. Perkembangan teknologi telah mendorong kemajuan film maupun serial animasi secara pesat. Saat ini, keberadaan film dan serial animasi tidak lagi hanya dipandang sebagai hiburan semata, tetapi juga berfungsi sebagai sarana edukasi, media penyampai informasi, sekaligus alat persuasif bagi para penontonnya (Putri dalam Panditung Raynold dkk., 2021:633). Fenomena tindak tutur yang muncul dalam dialog pada serial animasi menjadi salah satu dasar yang melatarbelakangi penelitian ini.

Salah satunya serial animasi *Dhot Design*. Animasi *Dhot Desain* merupakan serial animasi asal Indonesia yang populer di Indonesia sejak tahun 2019, *Dhot Design* didirikan oleh seorang kreator animasi asal Banten yang dikenal dengan nama Indra atau Pak Badhot. Melalui kreativitasnya, kreator ini berhasil menciptakan karakter dan cerita yang dekat dengan kehidupan sehari-hari pelajar, sehingga mudah diterima oleh berbagai

kalangan. Karya-karyanya tidak hanya menghibur tetapi juga memberikan pesan moral yang mendalam. Animasi *Dhot Design* aktif di berbagai platform media sosial, termasuk *YouTube*, *Instagram*, *TikTok*, dan *Facebook*. Di *YouTube*, Animasi ini memiliki 18 juta *subscribe* dengan jutaan penayangan. Di *Instagram*, akun *@dhot.design* memiliki lebih dari 420 ribu pengikut, sementara di *TikTok*, akun *@dhotdesign* telah mengumpulkan lebih dari 6,9 juta pengikut dan 76 juta suka. Kehadiran di berbagai platform ini memungkinkan *Dhot Design* menjangkau penonton yang lebih luas dan beragam. Kehadiran *Dhot Design* memberikan dampak positif bagi industri animasi Indonesia. Dengan kualitas animasi yang terus meningkat dan cerita yang relevan dengan kehidupan remaja, *Dhot Design* menginspirasi banyak kreator muda untuk berkarya dan berkontribusi dalam dunia animasi. Selain itu, pesan moral yang disampaikan dalam setiap episode memberikan nilai edukatif bagi penontonnya.

Dalam penelitian ini, penelitian diarahkan pada episode *Hujan di Matamu* karena episode tersebut telah ditonton dan diamati secara menyeluruh oleh peneliti. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan secara berulang, ditemukan bahwa episode ini menampilkan beragam tuturan yang mengandung tindak tutur direktif dan tindak tutur ekspresif dalam konteks komunikasi antartokoh yang sangat menarik untuk dianalisis. Episode ini menonjolkan interaksi yang sarat akan nilai emosional, seperti kepedulian, rasa empati, dan hubungan sosial antara tokoh utama dengan tokoh pendukung, sehingga memberikan gambaran nyata tentang bagaimana bahasa digunakan untuk mengungkapkan perasaan maupun menyampaikan maksud secara halus dan kontekstual.

Kepentingan penelitian ini terletak pada kontribusinya terhadap pengembangan kajian pragmatik. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan memperkaya literatur tentang analisis tindak tutur, khususnya pada media animasi. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat, khususnya generasi muda, tentang pentingnya strategi komunikasi yang santun, etika berbahasa, serta bagaimana cara mengungkapkan perasaan maupun instruksi secara tepat dalam percakapan.

Selain itu, penelitian ini juga dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa di sekolah sebagai contoh konkret penggunaan bahasa dalam interaksi sosial.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memilih judul “Analisis Tindak Tutur Ilokusi Direktif dan Ekspresif dalam Serial Animasi *Dhot Design* Episode *Hujan Di Matamu* Karya Indra Badhot” adalah karena serial animasi tersebut banyak menampilkan interaksi sehari-hari yang dekat dengan realitas kehidupan masyarakat, khususnya dalam keluarga dan teman-temannya. Dialog-dialog dalam animasi ini mengandung beragam tindak tutur, terutama direktif dan ekspresif, yang menarik untuk dianalisis dari perspektif pragmatik. Selain itu, episode *Hujan Di Matamu* dipilih karena menghadirkan situasi komunikasi yang bervariasi dan sarat makna, namun belum banyak dikaji dalam penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian pragmatik, khususnya dalam menganalisis penggunaan bahasa pada media audiovisual.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja bentuk-bentuk tindak tutur ilokusi direktif dan ekspresif yang terdapat dalam serial animasi *Dhot Design* episode *Hujan di Matamu*?
2. Bagaimana tindak tutur ilokusi direktif dan ekspresif memberikan kontribusi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, maka Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi bentuk tindak tutur ilokusi direktif dan ekspresif yang terdapat dalam serial animasi *Dhot Design* episode *Hujan di Matamu*.
2. Untuk mengetahui kontribusi dari analisis tindak tutur Ilokusi direktif dan ekspresif terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, adapun kedua manfaat tersebut sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah kajian linguistik, khususnya dalam bidang pragmatik, dengan memberikan analisis mengenai tindak tutur direktif dan ekspresif pada serial animasi *Dhot Design episode Hujan di Matamu*. Hasil penelitian ini juga dapat memperkaya literatur mengenai penggunaan bahasa dalam media audiovisual, sehingga dapat dijadikan acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Guru Bahasa Indonesia

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru Bahasa Indonesia sebagai bahan rujukan dalam pembelajaran pragmatik, khususnya pada materi tindak tutur ilokusi direktif dan ekspresif. Serial animasi *Dhot Design* dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa. Melalui media tersebut, guru dapat lebih mudah menjelaskan penggunaan bahasa berdasarkan situasi, tujuan bertutur, serta makna yang terkandung dalam suatu tuturan secara nyata.

b. Siswa

Penelitian ini memberikan pemahaman kepada siswa tentang penggunaan bahasa yang tepat dalam berkomunikasi, terutama dalam menyampaikan perintah, permintaan, saran, serta ungkapan perasaan secara santun. Melalui contoh percakapan yang terdapat dalam serial animasi, siswa diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbahasa lisan, memahami makna ujaran sesuai dengan situasi, serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

c. Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam mengembangkan pembelajaran Bahasa Indonesia yang inovatif dengan memanfaatkan media audiovisual. Penggunaan serial animasi sebagai sumber belajar diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa serta mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang komunikatif dan menekankan penggunaan bahasa yang baik dan santun.

E. Definisi Istilah/Operasional

1. Analisis

Analisis merupakan proses pengolahan data yang dilakukan dengan cara menata, mengelompokkan, dan mengorganisasikan data agar lebih mudah dikelola. Dalam proses ini, peneliti berupaya menemukan pola, menentukan hal-hal penting yang dapat dipelajari, serta menyimpulkan temuan-temuan yang layak disampaikan kepada orang lain (Sulastri dkk., 2020:52).

2. Pragmatik

Pragmatik adalah cabang ilmu linguistik yang menelaah penggunaan bahasa berdasarkan konteksnya, yaitu bagaimana unsur-unsur bahasa dipakai dalam interaksi atau proses komunikasi (Wijana dan Rohmadi, 2010:3-4).

3. Tindak Tutur

Tindak tutur merupakan bentuk ujaran atau tuturan yang berfungsi sebagai satuan yang memiliki peran tertentu dalam proses komunikasi (Richard dalam Erlita dkk., 2022:16).

4. Tindak Tutur Direktif

Tindak tutur direktif adalah jenis tuturan yang bertujuan memengaruhi atau mendorong lawan bicara agar melakukan suatu tindakan, seperti memberi perintah, menyuruh, atau meminta sesuatu (Erlita dkk., 2022:28).

5. Tindak Tutur Ekspresif

Tindak tutur ekspresif merupakan jenis tuturan yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan atau sikap penutur terhadap suatu hal. Contohnya meliputi ungkapan permintaan maaf, ucapan terima kasih, pemberian selamat, pujian, maupun kritik (Erlita dkk., 2022:29).

6. Animasi

Animasi merupakan rangkaian gambar yang disusun secara berurutan sehingga menimbulkan kesan gerak dengan kecepatan tertentu. Pada masa modern, pembuatan animasi umumnya dilakukan dengan bantuan komputer, baik secara keseluruhan maupun sebagian (Enterprise, 2021:1).

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, J. Pramusinta. (2020). *Analisis Kesantunan Berbahasa Menurut Leech Pada Tuturan Tokoh Nyai Ontosoroh Dalam Novel Bumi Manusia : Kajian Pragmatik*.
- Arifianny, N., & Trahutam, Maharani P. Ratna, S. I. (2016). *Pemaknaan Tindak Tutar Direktif Dalam Komik "Yowamushi Pedal Chapter 87-93."* *Jurnal Japanese Literature*, 2(1), 1–11.
- Asma Yunita, dkk. (2024). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(3), 145–153. <https://doi.org>
- Cholik, M., & Umaroh, S. T. (2023). *Pemanfaatan video animasi sebagai media pembelajaran di era digital*. 8(2), 704–709.
- Dyni Rosyadi, M., & Amri, M. (2018). *Tindak Tutar Ilokusi Direktif dalam Serial Animasi One Piece Karya Oda Eiichiro Episode 384-400*. *Hikari*, 6(1), 1–15. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/hikari/article/view>
- Enterprise, J. (2021). *Dasar-Dasar Animasi Komputer*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Erlita, Mahmud, N., & Kamal. (2022). *Analisis Tindak Tutar*. Jawa Barat: Rumah Cemerlang.
- Fakhriyah, F. N. (2020). *Analisis Tindak Tutar Dalam Novel Perempuan Berkalung Sorban Karya Abidah El Khalieqy Analysis of Speech Acts in the Novel Perempuan Berkalung*. *Arbitrer*, 2(3), 275.
- Halid, E. (2021). *Tindak Tutar Ekspresif Dalam Film Animasi Upin Dan Ipin Siaran Televisi Swasta Mnctv (Kajian Pragmatik)*. *IdeBahasa*, 3(2), 71–80. <https://doi.org/10.37296/idebahasa.v3i2.70>
- Holida, S. M., Alawiyah, T., & Sutisna, H. (2016). *Penerapan Animasi Interaktif Dalam Pengenalan Aksara Sunda*. *Jurnal Informatika*, 1(2), 111–122. <https://doi.org/10.31311/ji.v1i2.39>
- Ibrahim, S. (2017). *Kajian Tindak Tutar*. Surabaya: Usaha Nasional
- Islamiati, O., Arianti, R., & Rokania, S. (2020). *Tindak Tutar Direktif Dalam Film Keluarga Cemara Sutradara Yandy Laurens Dan Implikasi Terhadap Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan Rokania*, V(2), 258–270.
- Kandam, Benedikta Agusta., dkk. (2024). *Analisis Tindak Tutar Lokusi pada Daftar Putar Video Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kanal Revi Nurmeyani*. *Sintaksis : Publikasi Para Ahli Bahasa Dan Sastra Inggris*, 2(1), 45–62. <https://doi.org/10.61132/sintaksis.v2i1.247>

- Khoirina. (2023). *Analisis Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif dalam Film Sayap-Sayap Patah Karya Rudi Soedjarwo Tinjauan Pragmatik terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Mawarti, A. A., Houtman, & Surismiati. (2025). *Analisis Tindak Tutur Imperatif dalam Film Nanti Kita Cerita tentang Hari Ini Karya Angga Dwimas Sasongko*: Jurnal Bindo Sastra, 8 (2), 70–80.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Murti, S., Nisai Muslihah, N., & Permata Sari, I. (2018). *Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Kehormatan di Balik Kerudung Sutradara Tya Subiacto Satrio*. Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing, 1(1), 17–32. <https://doi.org/10.3154>
- Muttaqin, M. Z., & Kusuma, E. R. (2024). *Tindak Tutur Ilokusi dalam Tutaran Tokoh Film Animasi “Dhot Design” Episode “Liburan ke Pantai.” BASINDO: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pembelajarannya*, 8(2), 308.
- Nasution, A. A., & Dalimunthe, F. (2016). *Tindak Tutur Direktif Dan Ekspresif Mario Teguh Pada Acara Golden Ways Di Metro Tv*. Asas: Jurnal Sastra, 1(1), 1–11.
- Ngatminiati, Y., Hidayah, Y., & Suhono. (2024). *Keterampilan Berpikir Kritis Untuk Siswa Sekolah Dasar*. 7, 8210–8216.
- Panditung Raynold, A., Saptomo Wahono, S., & Sukarno. (2021). *Tindak Tutur Ekspresif dan Tindak Tutur Direktif dalam Serial Kartun Anak “Chibi Maruko Chan.” Prosiding Seminar Nasional Linguistik Dan Sastra (Semantiks)*, 632–640. <https://jurnal.uns.ac.id/prosidingsemantik>
- Putri, N. K., & Rosalina, S. (2023). *Analisis Tindak Tutur Ilokusi Pada Dialog Film Animasi Nussa Episode Nussa: Belajar Jualan*. 9(1), 338–347.
- Saputri, U. I., & Laili Etika Rahmawati. (2020). *Analisis Bentuk Tindak Tutur Direktif dalam Dialog Film “Rembulan Tenggelam di Wajahmu” Karya Tere Liye*. Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP), 3(2), 249–260. <https://doi.org/10.31539/kibasp.v3i2.11>
- Srisawat, Muhammadhaneef (2022). *Analisis Tindak Tutur Direktif dan Tindak Tutur Ekspresif dalam Film The Con-Heartist Karya Mez Tharatorn*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.

- Sulastri, A., Yunus MS, N. H., & Riniawati, R. (2020). *Analisis Kesalahan Penggunaan Afiks dalam Makalah Mahasiswa Semester 1 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Al Asyariah Mandar. Papatudzu : Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 16(1), 51. <https://doi.org/10.35329/fkip.v16i1.661>
- Suryawin, P. C., Wijaya, M., & Isnaini, H. (2022). *Tindak Tutur (Speech Act) dan Implikatur dalam Penggunaan Bahasa*. Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan, 1(3), 34.
- Syahputra, R. B., & Deslianti, D. (2021). *Pembuatan Video Animasi 3D Kantor Gubernur Provinsi Bengkulu*. Rekursif: Jurnal Informatika, 9(2), 128–136. <https://doi.org/10.33369/rekursif.v9i2.17353>
- Wardana, M. A. W., Rohmadi, M., & Setiawan, B. (2023). *Menyelisik Tindak Tutur Direktif Dan Ekspresif Pada Serial Kartun Indonesia Trung Tung: Kajian Pragmatik*. Lingua: Jurnal Ilmiah, 19(01), 39–57. <https://doi.org/10.35962/lingua.v19i01.202>
- Wati, S. & Rohana, I. (2020). *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Palembang: CV.Amanah
- Wijaya, D. P. & Rohmadi, M. (2010). *Analisis Wacana Pragmatik Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.